

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel *Intervening*

Yanti Andiani

ABSTRAK

Bank syariah sebagai salah satu ikon dalam industri keuangan syariah telah menjadi lokomotif pengembangan teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam. Seiring dengan perkembangan tersebut, masing-masing bank syariah dihadapkan pada persaingan yang ketat dengan bank-bank konvensional yang sudah lebih dulu berdiri dan dengan sesama bank syariah. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta ketatnya persaingan, menggiring perusahaan untuk merubah strategi bisnisnya pada bisnis yang memanfaatkan ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Pemanfaatan IPTEK secara optimal akan berujung pada penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien sehingga dapat memberikan keunggulan bersaing. Pengukuran *knowledge asset* tersebut dapat dilakukan dengan perhitungan *intellectual capital*. Selain itu, perlu bagi bank syariah untuk mencapai keunggulan kompetitif, karena mereka harus bersaing dengan sesama bank syariah dan juga dengan bank konvensional. Hal ini penting untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan harapan para pemangku kepentingan dan membuat kinerja organisasi meningkat secara berkelanjutan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel *Intervening*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi *intellectual capital*, *return on assets*, *competitive advantage*. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terpilih sampel melalui *purposive sampling* yaitu 10 Bank Umum Syariah. Pengolahan data penelitian ini menggunakan, analisis jalur (*path analysis*) dan *sobel test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *competitive advantage*, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets*, *competitive advantage* berpengaruh positif terhadap *return on assets*, serta *intellectual capital* dapat berpengaruh tidak langsung terhadap *return on assets* melalui *competitive advantage* sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Competitive Advantage*, *Return on Assets*

The Effect of Intellectual Capital on Return on Assets of Islamic Commercial Banks with Competitive Advantage as Intervening Variable

Yanti Andiani

ABSTRACT

Islamic banks as one of the icons in the Islamic financial industry have become a locomotive for the development of Islamic economic theory and practice in depth. Along with these developments, each Islamic bank is faced with intense competition with existing conventional banks and with fellow Islamic banks. Advances in science, information technology and intense competition have led companies to change their business strategies to businesses that utilize knowledge (knowledge based business). Optimal utilization of science and technology will lead to efficient use of company resources so as to provide a competitive advantage. The measurement of knowledge assets can be done by calculating intellectual capital. In addition, it is necessary for Islamic banks to achieve a competitive advantage, because they have to compete with fellow Islamic banks and also with conventional banks. This is important to meet the wants, needs and expectations of stakeholders and make the organization's performance increase in a sustainable manner

Based on this background, this study takes the title "The Influence of Intellectual Capital on the Return on Assets of Islamic Commercial Banks in Indonesia with Competitive Advantage as an Intervening Variable". This study uses a descriptive quantitative approach, where the objective is to systematically describe the focus of the research which includes intellectual capital, return on assets, competitive advantage. The population of this research is Sharia Commercial Banks registered in the Financial Services Authority and the sample was selected through purposive sampling, namely 10 Islamic Commercial Banks. This research data processing using, path analysis (path analysis) and sobel test.

The results showed that intellectual capital has a positive effect on competitive advantage, intellectual capital has a positive effect on return on assets, competitive advantage has a positive effect on return on assets, and intellectual capital has an indirect effect on return on assets through competitive advantage as an intervening variable.

Keywords: Intellectual Capital, Competitive Advantage, Return on Assets

المخلص

البنك الإسلامي كأيقونة من أيقونات الصناعة المالية الإسلامية الذي قد كان طريقة لتطوير النظرية الإسلامية والتطبيق الإسلامي المتعمقة. علاوة على ذلك، كل البنك الإسلامي يتعامل مع مناسفة شديدة بالبنوك التقليدية التي قد كانت موجودة بالفعل، وكذلك بنفس البنوك الإسلامية. والشركة التي لها قدرة لتعالج المعلومات معالجة جيدة، فستستفيد منها لإنشاء التطور لنفسها. فلذلك، الإدارة في تنمية أداء الشركة المناسبة بالمعايير المحددة باستخدام المفهوم التجاري المستند إلى إدارة المعرفة هي واجبة. تطبيق هذه الإدارة لا يهدف إلى تنمية أداء الشركة فقط، ولكنه يهدف إلى إنشاء الميزة التنافسية للشركة أيضاً، التي في نهايته سيعطي القيمة المضافة للشركة. من هذه خلفية البحث، فأخذت الباحثة موضوع البحث "تأثير رأس المال الفكري على العائد على الأصول للبنوك التجارية الإسلامية بالميزة التنافسية كالمغير الدخيل". استخدم هذا البحث المدخل الكمي الوصفي. ويهدف هذا المدخل إلى وصف ما الذي يركز عليه البحث بشكل منهجي، وهو يشمل على رأس المال الفكري، والعائد على الأصول، والميزة التنافسية. والسكان في هذا البحث هو البنوك التجارية الإسلامية المسجلة في هيئة الخدمات المالية والعينات مختارة باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة، وعددها 10 بنوك تجارية إسلامية. طريقة تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هي تحليل الإنحدار الخطي، وتحليل المسار، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار سوبيل. تدل نتائج البحث على أن يوجد تأثير إيجابي وكبير في رأس المال الفكري على الميزة التنافسية، والميزة التنافسية على العائد على الأصول، ورأس المال الفكري على العائد على الأصول. علاوة على ذلك، أثبتت الميزة التنافسية أنها تستطيع أن تتوسط في علاقة رأس المال الفكري بالعائد على الأصول.

الألفاظ المهمة: رأس المال الفكري، الميزة التنافسية، العائد على الأصول.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	‘	Apóstrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata ^لله ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: عامّة ditulis *jamā'ah* مکتبہ ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : اجلا مکتبہ عمادہ ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *ī*, serta *dhummaḥ* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya انلاس ditulis *an-nās*, بحر لام ditulis *ar-rahīm*, نوملسملا ditulis *a-lmuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

يشءر يدق ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif + Lam

Bila alif + lam diikuti huruf – huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ت ا ب ء ج ه ي خ ف ع م ة ق ، (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya نوماسملا ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya رلاميح diiutulisar-*rahīm*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: سب ما اللّٰه يح رلا نمح رلا م ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.